

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan dengan menggunakan program ASPlus, desain balok prategang ini ternyata cukup baik untuk bentang-bentang cukup besar (panjang). Ditambah dengan penggunaan tabel tampang dari TY Lin, dalam hal ini terbatas pada tampang I Simetris dan tampang T, akan didapat hasil yang akurat tanpa perlu menghitung secara manual. Dengan asumsi perbandingan h/b yang direncanakan (ditentukan) minimal 2, maka akan didapat dimensi balok minimal yang memenuhi syarat keamanan tanpa harus menghitung dengan coba-coba. Dimensi yang sesuai dengan kondisi dilapangan, dapat diinputkan kembali. Sedangkan tegangan yang terjadi dapat langsung dilihat dari hasil kontrol perhitungan pada keluaran program.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program ASPlus pada dua buah contoh soal pada Bab IV, didapat kesimpulan bahwa asumsi tampang T akan menghasilkan dimensi yang lebih ekonomis telah terbukti.

5.2 Saran

Dalam perencanaan beton prategang ini perlu diperhatikan adalah :

1. Pemakaian satuan harus konsisten, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan rumus-rumus atau formula yang digunakan.

2. Bagi rekan-rekan yang berminat mengembangkan program ini, penyusun menyarankan untuk analisa struktur dicoba dengan "finite element". Sedangkan untuk perencanaan dimensi balok, bisa ditambahkan perencanaan tampang I tak Simetris.

3. Dibuat program perencanaan yang lebih lengkap meliputi tata letak tendon dan kontrol lendutan.

4. Struktur program dan "error handling" yang lebih baik, ditambah dengan bantuan ("Help") bagi pemakai.

